



Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Laporan

Kuartal

Indonesia Terrestrial Program



Edisi 4
Oktober - Desember 2021

KANTOR YKAN

Kantor Jakarta: Graha Iskandarsyah Lantai 3,
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kebayoran Baru,
RT 5/RW 2, Melawai, Jakarta Selatan, 12160
Telp: +62-21-7279 2043

Kantor Samarinda: Jl. Siradj Salman, Grand
Mahakam Residence, Blok N-1, Teluk Lerong Ilir,
Samarinda Ulu, Kalimantan Timur, 75128
Telp : +62-541-2087-768

Kantor Berau: Jl. Cempaka II No. 7 RT 07/RW 07
Tanjung Redeb, Berau 77311, Kalimantan Timur
Telp: +62-554-233 88
Fax: +62-554-218 14

Konservasi
Alam Nusantara

Untuk Indonesia Lestari



Rehabilitasi Gunung Muria Capai 500 hektare



© Arif Cahyono

Kerja sama Djarum Foundation dan YKAN di Kabupaten Kudus, terus berlanjut hingga 2021 untuk rehabilitasi kawasan di sekitar Gunung Muria dengan skema pelibatan masyarakat. Cakupan kerja sama meliputi rehabilitasi pada kelima desa sekitar kawasan, yaitu ; Desa Rahtawu, Desa Ternadi, Desa Menawan, Desa Colo, dan Desa Gondoharum. Hingga Desember 2021, telah dilakukan rehabilitasi pada lahan seluas 234,54 hektare. Pada tahun sebelumnya, yaitu 2020, telah dilakukan rehabilitasi pada lahan seluas 236,35 hektare. Setiap rehabilitasi yang dilakukan selalu berpedoman pada peta sedimentasi dan hasil kajian pada fase sebelumnya. Kemudian, ditindaklanjuti dengan survei lapangan. Selain lima desa di atas, pada tahun 2022, terdapat tambahan desa, yaitu Desa Japan. Masuknya Desa Japan menambah luasan target rehabilitasi menjadi sekitar 700 hektare.

Kegiatan tambahan yang YKAN lakukan pada 2021 adalah perencanaan desa dengan mengacu pada pendekatan SIGAP. Sebanyak lima desa telah mengikuti pelatihan SIGAP sepanjang tahun 2021. Pesertanya mewakili aparat pemerintahan desa, Badan Pemusyawaratan Desa, dan perwakilan masyarakat dari Desa Rahtawu, Desa Ternadi, Desa Menawan, Desa Colo, dan Desa Gondoharum .



© Arif Cahyono

KEE Beriun-Gergaji Jadi Prioritas Provinsi Kaltim di Tahun 2022

Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 akan fokus mengembangkan dua Kawasan Ekosistem Esensial (KEE). “Kami ada dua program untuk Konservasi Sumber Daya Ekosistem (KSDAE) di 2022, yaitu akan fokus ke pengembangan KEE di Beriun-Gergaji tentang Karst Sangkulirang-Mangkalihat dan KEE di Mahakam Ulu,” ujar Zaina Yurda selaku Kepala Bidang KSDAE Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dalam acara Lokakarya Inisiatif Kolaborasi Pengelolaan Bentang Alam Beriun-Gergaji di Samarinda, Selasa 23 November 2021.

KEE didefinisikan sebagai kawasan penting di luar kawasan konservasi yang secara ekologis penting bagi keanekaragaman hayati. Saat ini Provinsi Kalimantan Timur sudah memiliki 14 peta indikatif potensi KEE, 2 KEE existing 12 KEE indikatif untuk KEE di berbagai tipe ekosistem. Mulai dari yang berada di Lahan Basah, Koridor Hidupan Liar, Areal Bernilai Konservasi Tinggi, dan Taman Keanekaragaman Hayati, bentang alam yang memiliki kekhususan geologis dan geomorfologis. Melihat dampak KEE terhadap konservasi cukup signifikan di Kalimantan Timur, Ia menambahkan, tahun depan Dinas Kehutanan akan menggelar rapat koordinasi dan lokakarya khusus 14 KEE.

Salah satu ekosistem karst yang bernilai penting Kalimantan Timur adalah Hutan Lindung Kawasan Ekosistem Beriun dan Hutan Lindung Gergaji di Kabu-



© Arif Rifqi

paten Kutai Timur, termasuk kawasan bentang alam karst dan kawasan berhutan di sekitarnya, yang dapat disebut Bentang Alam Beriun-Gergaji. Wilayah ini menjadi hulu bagi setidaknya dua sungai besar di Kutai Timur, yaitu Sungai Bengalon dan Sungai Sangkulirang. Nilai penting lainnya adalah keanekaragaman hayati, termasuk yang memiliki nilai endemisme tinggi.

Spesialis Konservasi Spesies Terancam Punah Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) Arif Rifqi mengatakan, selain sebagai sumber mata air, keanekaragaman hayati di kawasan ini memberikan jasa lingkungan bagi masyarakat di sekitarnya, seperti air bersih, udara bersih, dan potensi wisata. Arif menambahkan bahwa kawasan ini juga memiliki tantangan pengelolaan yaitu kebakaran hutan, perambahan, perburuan liar, dan pemulihan ekosistem kritis,

Kekayaan KEE Beriun Gergaji

- Cadangan karbon sebesar 16,14 giga ton CO₂ dapat → menyerap emisi karbon sebesar 342 kiloton CO₂/tahun.
- Terdapat 33 jenis mamalia seperti jenis orang utan dan owa kalimantan.
- 163 jenis burung
- 85 jenis kupu-kupu
- 44 jenis herpetofauna
- 36 jenis kelelawar
- 52 jenis tumbuhan

Kegiatan ini mendapatkan peliputan di:

<https://www.berandaIndonesia.id/2021/11/25/dishut-kaltim-petakan-14-potensi-kawasan-ekosistem-esensial/>
<https://kaltim.antaranews.com/berita/132821/ykan-apresiasi-dishut-kaltim-kembangkan-12-kee>
<https://www.budaya.space/ada-14-kawasan-ekosistem-yang-berpotensi-penting-di-kalimantan-timur/>
<https://www.antaranews.com/berita/2544269/kaltim-miliki-14-potensi-kawasan-ekosistem-esensial>
<https://klikSamarinda.com/kaltim-fokus-kembangkan-2-kawasan-ekosistem-esensial-tahun-2022/>



Pelatihan Luring Perdana di 2021 untuk Pejuang SIGAP di Berau

Pada tahun 2021 ini, program SIGAP Sejahtera (PSS) di Kabupaten Berau sudah memasuki tahun ketiga. Salah satu kegiatan utama dari program ini adalah peningkatan kapasitas bagi para pejuang SIGAP untuk mendukung kerja-kerja pendampingan di tingkat kampung. Mereka terdiri dari anak-anak muda yang peduli akan pembangunan dan disebar pada 100 kampung di Kabupaten Berau.

Program PSS merupakan kerja konsorsium yang melibatkan Pemerintah Kabupaten Berau, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal (YDBC), dan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang dalam hal ini sebagai pengelola dan/atau pelaksana program Pejuang SIGAP.



© Chris Djoka

Pada bulan Oktober 2021, akhirnya mereka mendapatkan peningkatan kapasitas berupa *coaching* dan *mentoring* secara luring. Sejak terpilih pada awal Maret 2021, anggota PSS yang baru, hanya mendapatkan pelatihan daring tentang ilmu pendampingan kampung baik terkait dengan tugas, pokok dan fungsi maupun tahapan pendekatan SIGAP. Tiga pokok pendampingan yang harus dikuasai para Pejuang SIGAP adalah tata kelola pemerintahan kampung, tata kelola sumberdaya alam dan tata kelola Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) dan Usaha Kecil Menengah.

Coaching dan *mentoring* ini diikuti oleh fasilitator kampung Pejuang SIGAP Sejahtera dari 100 kampung serta koordinator kecamatan PSS dari 12 kecamatan. Sesuai dengan imbauan pemerintah, kegiatan *coaching* dan *mentoring* tidak disatukan, tetapi dibagi menjadi 4 kluster, yaitu kluster Labanan Makmur yang diikuti oleh kecamatan Kelay, Segah dan Teluk Bayur, kluster Gunung Tabur yang diikuti oleh Kecamatan Gunung Tabur, Derawan dan Maratua, kluster Sambaliung yang diikuti oleh Kecamatan Sambaliung dan Tabalar serta kluster Talisayan yang diikuti oleh Kecamatan Biatan, Talisayan, Batu Putih dan Biduk Biduk yang dilaksanakan selama 2 hari pada setiap kluster sepanjang tanggal 22-29 Oktober 2021.

Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan masyarakat, para Pejuang SIGAP juga melakukan kerja sama dengan Pendamping dari Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD). Mereka berhasil membantu dalam meningkatkan status Indeks Desa Membangun (IDM) di Berau dan pada tata kelola ekonomi terus mendorong proses perbaikan dan peningkatan kapasitas dalam tata kelola BUMKam dan kini telah terbentuk 97 Badan usaha Milik Kampung di Berau. Namun, kondisi BUMKam memang perlu peningkatan kapasitas kelembagaan, sehingga benar-benar bisa mense-

jahterakan warga di kampung tersebut. Maka tugas ini adalah pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh para pejuang SIGAP. Dua isu menonjol dalam *coaching* dan *mentoring* ini adalah pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan pengembangan ekonomi kampung.



© Chris Djoka



© Chris Djoka

KEGIATAN INI DIMUAT DI:

- BUMDes di Berau perlu peningkatan kapasitas kelembagaan - ANTARA News Kalimantan Timur
 - Pejuang SIGAP Sejahtera Dapatkan Pelatihan Badan Usaha Milik Kampung - Tribunkaltim.co (tribun-news.com)
 - <https://www.a-news.id/latih-pejuang-sigap-mampu-tingkatkan-kemampuan-membangun-relasi/>
 - <https://nomorsatuutara.com/tingkatkan-kemampuan-pendamping-kampung/>
- Dimuat cetak di Samarinda Pos

Lada Kaltim Siap Bersaing di Pasaran Global

Provinsi Kalimantan Timur telah menetapkan lima komoditas unggulan perkebunan, yaitu kakao, lada, karet, kelapa dalam, dan kelapa sawit. Komoditas ini diharapkan bisa menjadi tambahan pendapatan asli daerah yang sekarang masih didominasi oleh sektor industri ekstraktif. “Kita serius dalam mengembangkan komoditas perkebunan di Kalimantan Timur, salah satunya lada,” ujar Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Ujang Rachmad pada acara “BINGKA KALTIM: Bincang Komoditas Perkebunan Lestari Kalimantan Timur” seri kelima yang mengangkat tema Mengurai Strategi Pemasaran Lada Kalimantan Timur di Pasar Global, pada Rabu, 27 Oktober 2021 secara daring.

Ujang menjelaskan bahwa pemerintah provinsi telah membuat rencana kawasan perkebunan berbasis korporasi petani. Rencana ini menempatkan kabupaten Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara, dan Berau sebagai kabupaten penghasil lada terbesar di Provinsi Kalimantan Timur. Namun, tidak menutup kemungkinan kabupaten-kabupaten lain juga turut mengembangkan lada.

Salah satu upaya untuk meningkatkan permintaan pasar adalah memfasilitasi legalisasi dan perlindungan terhadap produk lada putih dari Kabupaten Kutai Kartanegara melalui terbitnya Sertifikasi Indikasi Geografis (IG) untuk Lada Malonan. Kemudian membuka jalur distribusi dengan bekerja sama para pihak di luar Kalimantan Timur.

TAHUN 2009

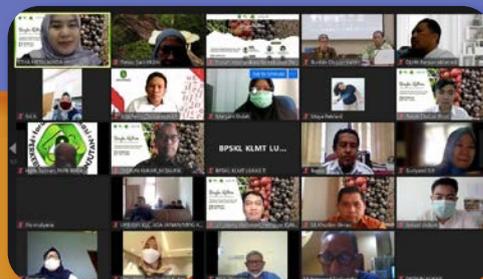
Areal tanaman lada tercatat seluas **14.900 Ha**
Produksinya sebesar **11.121 ton**

TAHUN 2020

Areal tanaman lada tercatat sisa **8.247 Ha**
Produksinya turun menjadi **3.760 ton**

PENYEBAB PENURUNAN LUAS AREAL DAN PRODUKSI:

- Bertambahnya tanaman yang sudah tua
- Banyak tanaman yang rusak karena serangan hama dan penyakit
- Beralih fungsinya lahan tanaman lada menjadi tambang batubara, perkebunan kelapa sawit dan peruntukan lainnya.



Galeri foto kegiatan selama September-Desember

